

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹

Penelitian kuantitatif berdasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan. Dengan demikian para peneliti juga mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka angka (*numerical data*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka.² Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan data angka ataupun simbol-simbol.

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka

¹Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2004), hlm.105

²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 43

teori gagasan para ahli maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment perlakuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment*.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama bedanya. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus atau variabel yang akan diuji akibatnya. Sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan yang akan di bandingkan hasilnya dengan perlakuan *experiment*.⁴

Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah model pembelajaran talking stick sedangkan pada kelompok kontrol adalah model pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya pada akhirnya proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 63

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 58

diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Variabel adalah sebuah fenomena yang (berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya yaitu, bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.⁷ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan Variabel terikat.

Adapun variabel variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independen

Variabel bebas disebut juga disebut juga independen atau biasanya diberi lambang variabel X adalah suatu variabel yang apabila dalam satu waktu berada bersamaan dengan variabel lain maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamannya variabel bebas.⁸ Dalam

⁵Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005., hlm. 126

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.25

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2003), hlm. 55

⁸Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2015), hlm. 4

penelitian ini variabel X nya adalah model pembelajaran tipe Talking Stick.

2. Dua Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau disebut juga sebagai dependen variabel atau biasa diberi lambang variabel bebas (Variabel Y) adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas titik variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.⁹

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah :

Y_1 = Motivasi Belajar Peserta Didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Y_2 = Hasil Belajar Peserta Didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹⁰

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁹*Ibid*, hlm. 9

¹⁰Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2012). hlm. 47

kesimpulan. Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.¹¹ Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.¹² Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, yaitu :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa MI Podorejo

No	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	I	27	25	52	2 Kelas
2	II	39	31	70	3 Kelas
3	III	29	32	61	2 Kelas
4	IV	27	20	47	2 Kelas
5	V	25	29	54	2 Kelas
6	VI	17	28	45	2 Kelas

¹¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet. 4, hlm. 241

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 80

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹³ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel titik untuk menumbuhkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹⁴

Adapun teknik pengambilan sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁵ Selain itu sample ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas peserta didik yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah dan guru yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogeny. Dalam penelitian ini diambil dua

¹³AsropSyafi'i, *Metode Penelitian...*, hlm. 134

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68

kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas IV A dan kelas IV B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).¹⁶ Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.¹⁷

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi.¹⁸

Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan sampel merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.¹⁹ Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu di kelas IV A berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102

¹⁷Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk...*, hlm. 50

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 80

¹⁹Setyo Sari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia), hlm. 197

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi instrumen dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MI Podorejo Sumbergempol. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel X yaitu Model Pembelajaran Tipe Talking Stick dan dua variabel Y yaitu Motivasi Dan Hasil Belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes. Sebelum soal tes dan angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan pertanyaan pada instrumen yang akan digunakan.

1. Kisi – Kisi Instrumen Angket

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel Motivasi Belajar	Aspek	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
	Tekun	Siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu	2, 16	6, 9	4
	Ulet	Siswa tidak mudah putus asa terhadap hasil yang dicapai	13, 18	8, 10	4

	Minat	Siswa memerhatikan guru dalam menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh	12, 23	1, 20	4
	Inisiatif	Siswa mengerjakan tugas dengan disuruh atau tanpa disuruh guru	11, 19	14, 24	4
	Optimis	Siswa yakin terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan	17, 21	3, 5	4
	Pemecahan Masalah	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah	4, 22	7, 15	4
Jumlah					24

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Adapun kisi-kisi dari instrumen tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Soal
Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, menggunakan instrumen tes	Mendefinisikan gaya magnet	Menjelaskan pengertian gaya magnet	11
	Menyebutkan macam macam magnet	Menyebutkan macam-macam magnet yang ada dibumi	7, 15

	Menyebutkan sifat-sifat magnet	Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh magnet	2, 10
	Mendefinisikan cara pembuatan magnet	Menjelaskan cara yang dapat digunakan dalam pembuatan magnet	5, 13
	Menyebutkan kegunaan magnet	Menyebutkan kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari	3
	Mendefinisikan gaya gravitasi	Menjelaskan pengertian gaya gravitasi	4, 6, 9
	Menyebutkan kegunaan gaya gravitasi	Menyebutkan kegunaan gaya gravitasi dalam kehidupan sehari-hari	1, 8, 12, 14

E. Uji Instrumen

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Dalam penelitian ini, syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.²⁰

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kesulitan atau kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²¹

²⁰Tanzeh, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 81

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 211

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 16.0 . Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Ketentuan validitas instrumen shohih apabila r hitung lebih besar daripada r kritis (0,30). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.²² Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *Construct* yang kuat.²³

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²⁴

Ukuran Kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8 – 1,0 maka reliabel sangat tinggi
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6 – 0,8 maka reliabel tinggi
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4 – 0,6 maka reliabel cukup

²²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 22.0*, (Tulungagung: Pretasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

²³Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 126

²⁴Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hlm.81

- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2 – 0,4 maka reliabel rendah
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 – 0,2 maka reliabel sangat rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* 16.0.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.²⁵ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.²⁶ Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.²⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data tes hasil belajar, data dokumentasi, dan data tentang angket motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁸ Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.²⁹

²⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 213

²⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan*, hlm. 79

²⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 119

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 172

²⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian* ..., hlm. 217

- a. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan tes.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³¹ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen dari wali kelas IV A dan IV B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memilih wali kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data akan berbeda beda.³²

³⁰Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prena Media, 2005), hlm.

³¹Arikunto, *Prosedur*, hlm. 102

³²Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 102

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.³³ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan, baik kelas eksperimen maupun kelas control. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran Talking Stick dengan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah tentang guru tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik, moral, dan sebagainya.³⁴ Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik

³³*Ibid*, hlm. 52

³⁴Nasution, *Metode Research*, hlm. 128

kelas IV A dan IV B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung melalui pembelajaran dengan menggunakan model Talking Stick.

2. Metode Tes

Test adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.³⁵ Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁶ Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV A dan IV B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.³⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto kegiatan.

³⁵Tanzeh, *Metodologi*, hlm. 92

³⁶Zainal Arifin, *Pengembangan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 226

³⁷*Ibid*, hlm. 92

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah dikumpulkan melalui observasi akan di analisis menggunakan analisis statistik. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dari analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

a. Pengklasifikasian Data

Mengklasifikasikan data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.³⁹

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 243

³⁹Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 92

b. Editing data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.⁴⁰

c. Koding Data

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti bisa kode angka atau huruf.⁴¹

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditemukan sesuai dengan peraturan absen (pilihan tutup) sebagai berikut :⁴²

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup tinggi diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

⁴⁰Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 125

⁴¹*Ibid*, hlm. 126

⁴²Tanzeh, *Metodologi Peneleitian...*, hlm. 95

e. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data.⁴³ pada dasarnya proses tabulasi ini memudahkan dalam proses analisis data.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁴

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti maka peneliti, dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisis statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.⁴⁵

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 88

⁴⁴Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, hlm. 95-96

⁴⁵*Ibid*, hlm. 97

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴⁶

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum Pengujian Hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁴⁷

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

⁴⁶Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metodologi Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm 18

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 172

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variannya.⁴⁸ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen yang prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} .

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan(db) dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Untuk menguji homogenitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b. Analisis Statistik Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

1) Uji t-test

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe talking stick terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran tipe talking stick terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji t-

⁴⁸Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133

test. Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} itu didapatkan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai yang terlampir untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada ke saluran distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ setelah diketahui dbnya maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesis nya apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t-test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai *signifikansi* atau sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh penggunaan model Talking Stick terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan Uji Manova. Perbedaan utama antara Anova dan Manova terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada Manova jumlah variabel dependen yang lebih besar dari 1 metrik dan interval dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (normatif atau nominal).⁴⁹ Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (Sig) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (Sig) \geq 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh)

⁴⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 23.0*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 86